

ANALISIS MINAT BACA DAN RUJUKAN PENGGUNA TERHADAP PUBLIKASI ILMIAH LAPAN

Oleh

Igif G Prihanto

Peneliti Bidang Informasi
Pusat Analisis dan Informasi Kedirgantaraan

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui minat baca dan rujukan responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan melalui menyebarkan kuesioner kepada 79 responden dari Perguruan Tinggi dan Non-Perguruan Tinggi di seluruh wilayah Indonesia. Metode analisis data dilakukan dengan penerapan statistik nonparametrik melalui uji Chi-Square dengan derajat kebebasan (db) = 2, dan tingkat signifikan α = 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan minat baca dan rujukan Responden Perguruan Tinggi dan Non-Perguruan Tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Secara umum responden Perguruan Tinggi maupun Non Perguruan Tinggi memiliki minat baca yang tinggi dan sering merujuk publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN, dan hanya sebagian kecil responden yang minat bacanya rendah dan jarang/tidak pernah merujuk publikasi ilmiah LAPAN.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Soehardjan (dalam Herlina, 1995) dalam menyusun rencana penelitian, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menghimpun dan mempelajari artikel primer dan sekunder yang dihasilkan oleh peneliti lain, sebagai data untuk memperoleh peluang dalam upaya menghasilkan temuan baru. Bahkan menurut Prihanto (1998), dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas karyanya seorang peneliti selalu memerlukan hasil-hasil penelitian dari para peneliti/ilmuwan sebelumnya yang dipublikasikan pada media komunikasi ilmiah, baik untuk mendukung penelitian yang sedang atau akan dilakukan maupun untuk menghindari duplikasi penelitian.

Berkaitan dengan hal di atas, maka LAPAN dalam melaksanakan tugas pokok sebagai lembaga penelitian dan pengembangan di bidang kedirgantaraan telah menghasilkan berbagai kajian dan temuan baru dari hasil penelitian, pengembangan, pengkajian, pendayagunaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) bidang kedirgantaraan. Hasil kajian dan temuan ini telah disampaikan dalam publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN agar dapat dimanfaatkan sebagai bacaan ataupun rujukan dalam penelitian bagi para pengguna informasi yang melakukannya.

Permasalahannya adalah para pengguna informasi tersebut memiliki wawasan/ pengetahuan serta pendidikan dan kepentingan yang berbeda-beda. Oleh karena itu seberapa jauh mereka sering membaca dan merujuk hasil penelitian dan pengembangan (litbang) LAPAN yang dipublikasikan pada Majalah dan Warta LAPAN perlu diketahui. Untuk mengetahui hal ini, maka

perlu dilakukan survei dengan penyebaran kuesioner kepada responden untuk memberikan tanggapan terhadap publikasi ilmiah LAPAN tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengetahui minat baca dan rujukan Responden dari Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dengan data kuantitatif bagi Pimpinan LAPAN dalam upaya peningkatan minat baca dan rujukan terhadap publikasi ilmiah hasil litbang LAPAN pada masa mendatang.

2. DATA DAN METODE

2.1 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah tanggapan Responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Responden pada penelitian ini hanya terbatas pada Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi (Departemen, LPND, Swasta, dan lain sebagainya) yang pernah menerima Majalah dan Warta LAPAN. Responden ini memberikan tanggapannya terhadap aspek minat baca dan rujukan terhadap publikasi ilmiah LAPAN.

Pengambilan data penelitian tersebut didasarkan pada teknik sampel acak sederhana, sehingga setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Usman dan Purnomo, 1996). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Jenis kuesioner yang diajukan kepada responden adalah kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan (sering, jarang, dan tidak pernah). Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi tersebut memang sengaja dipilih sebagai responden dengan pertimbangan karena para responden tersebut pernah menerima Majalah dan Warta LAPAN, sehingga responden ini diharapkan dapat memberikan tanggapan tentang minat baca dan rujukan yang lebih obyektif terhadap publikasi ilmiah LAPAN.

Di samping itu, pemilihan terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN yang sengaja dimintakan tanggapan kepada responden tentang minat baca dan rujukan tersebut dengan alasan bahwa (a) kedua media itu merupakan media komunikasi ilmiah yang digunakan sebagai sarana komunikasi di antara peneliti LAPAN dalam mempublikasikan dan menyebarkan hasil litbangnya kepada masyarakat luas; dan (b) kedua media tersebut oleh Panitia Penilai Jabatan Peneliti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2JP- LIPI) diakui sebagai media komunikasi ilmiah yang diterbitkan.

2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada pengujian perbedaan minat baca dan rujukan Responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN tersebut adalah Chi-Square Test (Siegel, 1992), dengan formulasi sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{I=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \dots\dots\dots (2-1)$$

dengan ketentuan :

k adalah banyak kolom, dan r adalah banyak baris

$\sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k$ = penjumlahan semua sel

O_{ij} adalah banyaknya kasus yang diobservasi dan dikategorikan dalam baris ke-i dan kolom ke-j.

$E_{ij} = (n_{ij})(C_{ij})/N$ adalah banyaknya kasus yang diharapkan di bawah H_0 untuk dikategorikan dalam baris ke- i dan kolom ke- j . N adalah total kasus yang diobservasi, n_{ij} adalah total tanggapan Responden tentang minat baca dan rujukan terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN berdasarkan tingkat tanggapan responden, dan C_{ij} adalah total tanggapan Responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN berdasarkan pengelompokan Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi.

Langkah-langkah dalam penggunaan tes χ^2 untuk k sampel independen (Siegel, 1992) adalah sebagai berikut :

- (1) Susun frekuensi-frekuensi observasi dalam suatu tabel kontingensi $k \times r$, dengan menggunakan k kolom untuk kelompok-kelompoknya.
- (2) Tentukan frekuensi kasus yang diharapkan di bawah H_0 untuk tiap-tiap sel itu dan membagi hasil kali ini dengan N . (N ialah jumlah dari jumlah pinggir tiap kelompok yang merupakan jumlah semua observasi independen. Harga N yang terlalu besar membuat tes ini tidak berlaku).
- (3) Hitunglah χ^2 dengan rumus (2-1). Tentukan derajat kebebasan (db) = $(k-1)(r-1)$
- (4) Tentukan signifikansi harga observasi χ^2 dengan memakai Tabel harga kritis Chi-Kuadrat.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya perbedaan minat baca dan rujukan Responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Oleh karena itu hasil perhitungan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ untuk derajat kebebasan (db) = $(k-1)(r-1)$ dan tingkat signifikan α maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan minat baca dan rujukan Responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Apabila terjadi sebaliknya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan minat baca dan rujukan Responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penentuan banyaknya responden dalam memberikan tanggapan terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN yang dikaji dari aspek minat baca dan rujukan terhadap informasi hasil litbang kedirgantaraan, hanya didasarkan pada kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Dari kuesioner yang disebarkan kepada 150 responden (pengguna) yang dikembalikan ada 79 responden, terdiri atas 41 responden dari Perguruan Tinggi dan 38 responden dari Non Perguruan Tinggi. Berdasarkan aspek minat baca responden, terlihat bahwa dari 79 responden, ternyata 51 responden memberikan tanggapan sering membaca, dan 26 responden memberikan tanggapan jarang membaca publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Berdasarkan aspek rujukan responden, terlihat bahwa dari 79 responden ternyata 42 responden memberikan tanggapan sering merujuk, dan 31 responden memberikan tanggapan jarang merujuk, dan 6 responden yang memberikan tanggapan tidak pernah merujuk publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Secara lengkap data minat baca dan rujukan responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN dapat dilihat pada tabel 3-1 dan tabel 3-2.

Tabel 3-1 : MINAT BACA RESPONDEN TERHADAP PUBLIKASI ILMIAH LAPAN

Responden	Tanggapan Responden			Total
	sering	jarang	Tidak pernah	
Perguruan Tinggi	28	13	0	41
Non Perguruan Tinggi	23	13	2	38
Total	51	26	2	79

Tabel 3-2 : RUJUKAN RESPONDEN TERHADAP PUBLIKASI ILMIAH LAPAN

Responden	Tanggapan Responden			Total
	sering	jarang	Tidak pernah	
Perguruan Tinggi	25	15	1	41
Non Perguruan Tinggi	17	16	5	38
Total	42	31	6	79

3.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dilakukan pengujian hipotesis adanya perbedaan minat baca dan rujukan Responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN dengan penerapan statistik non-parametrik uji Chi-square dengan derajat kebebasan 2 dan tingkat signifikansi = 0,05.

3.2.1 Minat Baca Pengguna terhadap Publikasi Ilmiah LAPAN

Pengujian hipotesis adanya perbedaan tanggapan responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN dari aspek minat baca akan dilakukan dengan memberikan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) sebagai berikut :

H_0 adalah tidak terdapat perbedaan minat baca Responden Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN.

H_1 adalah terdapat perbedaan minat baca Responden Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN.

Tabel 3-3 : MINAT BACA RESPONDEN TERHADAP PUBLIKASI ILMIAH LAPAN YANG DI OBSERVASI DAN YANG DIHARAPKAN

Responden	Tanggapan Responden			Total
	Sering	Jarang	Tidak pernah	
Perguruan Tinggi	28 26,5	13 13,5	0 1,03	41
Non Perguruan Tinggi	23 24,5	13 12,5	2 0,9	38
Total	51	26	2	79

Keterangan : Angka sudut kanan atas di setiap sel adalah Oij
 Angka pada sudut kiri bawah di setiap sel adalah Eij

Dari minat baca responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN yang diobservasi dan yang diharapkan sebagaimana disajikan pada Tabel 3-3, dan dengan menerapkan formulasi (2-1) maka diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,58$. Di sisi lain, nilai χ^2_{tabel} untuk tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (db) = (r-1)(k-1) = (3-1)(2-1) = 2 adalah 5,991. Dengan membandingkan kedua nilai χ^2 tersebut terlihat bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ (2,58 < 5,991), hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil perhitungan uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan minat baca Responden Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Tidak adanya perbedaan minat baca, secara kuantitatif diperlihatkan dari besarnya nilai persentase tanggapan responden yang diberikan terhadap publikasi ilmiah LAPAN.

Pembahasan minat baca responden Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN akan menggunakan data yang disajikan pada Tabel 3-1. Dari 41 responden Perguruan Tinggi, persentase minat baca responden memperlihatkan bahwa 68,3% memberikan tanggapan sering, dan 31,7% memberikan tanggapan jarang membaca terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Hal ini memperlihatkan bahwa minat baca responden Perguruan Tinggi sebagian besar memberikan tanggapan sering membaca dan hanya sebagian kecil responden yang memberikan tanggapan jarang membaca publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN.

Tanggapan minat baca responden Perguruan Tinggi tersebut ternyata tidak jauh berbeda dengan minat baca responden Non Perguruan Tinggi, karena dari 38 responden Non Perguruan Tinggi, ternyata 60,5% responden memberikan tanggapan sering membaca, sedangkan sisanya 34,2% responden memberikan tanggapan jarang membaca, dan 5,3% responden memberikan tanggapan tidak pernah membaca publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Tanggapan minat baca responden dari Non Perguruan Tinggi tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar memberikan tanggapan sering membaca dan hanya sebagian kecil yang memberikan tanggapan jarang atau tidak pernah membaca publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Hasil analisis di atas dapat diinterpretasikan bahwa secara umum responden Perguruan Tinggi maupun Non Perguruan Tinggi memiliki minat baca yang tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN, meskipun ada sebagian kecil dari responden Non Perguruan Tinggi yang jarang, dan bahkan tidak pernah membaca publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN.

Tingginya minat baca Perguruan Tinggi maupun Non Perguruan Tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan di bidang kedirgantaraan. Oleh karena itu tingginya minat baca tersebut ada kemungkinan Responden ingin selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedirgantaraan sesuai dengan bidang minatnya. Kondisi ini menuntut perlunya penyediaan dan penyebaran informasi ilmiah mutakhir/ terbaru kepada responden. Penyebaran informasi ilmiah mutakhir tersebut menurut Lasa (1990) adalah sistem layanan informasi dengan menyiapkan informasi baru dan memberikannya kepada pengguna yang membutuhkannya secara cepat dan tepat. Dalam hal ini LAPAN melalui Biro Humas dan Kerjasama kedirgantaraan dapat memberikan pelayanan informasi mutakhir kepada pengguna informasi dengan cara pendiseminasian/ pengiriman daftar buku baru, Majalah dan Warta LAPAN terbitan terbaru, mereproduksi, fotokopi daftar isi majalah/ jurnal terbaru, dan membuat abstrak/ ringkasan eksekutif.

Bahkan dengan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang begitu pesat dewasa ini, Pussisfogan LAPAN yang bertugas dalam pengembangan informasi kedirgantaraan dan pendayagunaannya dapat melakukan penyebarluasan informasi ilmiah mutakhir melalui Web LAPAN dalam bentuk pangkalan data berbasis internet yang dapat diakses secara langsung melalui Homepage LAPAN dengan alamat Website <http://www.lapan.go.id>. Melalui Web ini, responden dapat mengakses informasi terkini sehingga mampu mengikuti perkembangan informasi kedirgantaraan. Di samping itu mereka juga dapat mengakses ke pusat-pusat informasi di seluruh dunia atau ke berbagai Badan/ Institusi kedirgantaraan sebagai penyedia informasi kedirgantaraan, baik nasional maupun internasional seperti NASA (Amerika), NASDA (Jepang), dan lain sebagainya.

3.2 Rujukan Responden terhadap Publikasi Ilmiah LAPAN

Pengujian hipotesis adanya perbedaan rujukan Responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN akan dilakukan dengan memberikan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) sebagai berikut :

H_0 adalah tidak terdapat perbedaan rujukan Responden Perguruan Tinggi maupun Non Perguruan Tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN.

H_1 adalah terdapat perbedaan rujukan Responden Perguruan Tinggi maupun Non Perguruan Tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN.

Tabel 3-4 : RUJUKAN RESPONDEN TERHADAP PUBLIKASI ILMIAH LAPAN YANG DIOBSERVASI DAN YANG DIHARAPKAN

Responden	Tanggapan Responden			Total
	Sering	Jarang	Tidak pernah	
Perguruan Tinggi	25 21,8	15 13,5	1 3,1	41
Non Perguruan Tinggi	17 20,2	16 22,5	5 2,9	38
Total	42	26	6	79

Keterangan : Angka sudut kanan atas di setiap sel adalah Oij
Angka pada sudut kiri bawah di setiap sel adalah Eij

Dari rujukan responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN yang diobservasi dan yang diharapkan sebagaimana disajikan pada Tabel 3-4, dan dengan menerapkan formulasi (2-1) maka diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,07$. Pada hal nilai χ^2_{tabel} untuk tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (db) = (r-1)(k-1) = (3-1)(2-1) = 4 adalah 5,991. Dalam hal ini, terlihat bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil perhitungan uji statistik ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rujukan Responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Tidak adanya perbedaan rujukan Responden, secara kuantitatif dapat dilihat dari besarnya nilai persentase rujukan responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN tersebut.

Pembahasan rujukan responden Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN memperlihatkan bahwa dari 41 responden Perguruan Tinggi ternyata 60,9% responden memberikan tanggapan sering merujuk, 36,6% responden memberikan tanggapan jarang merujuk, dan 2,4% responden memberikan tanggapan tidak pernah merujuk terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Hal ini memperlihatkan bahwa sebagian besar responden dari Perguruan Tinggi memberikan tanggapan sering merujuk, dan hanya sebagian kecil yang memberikan tanggapan jarang atau tidak pernah merujuk publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN.

Seringnya responden Perguruan Tinggi tersebut ternyata tidak jauh berbeda dengan rujukan responden Non Perguruan Tinggi. Hal ini terlihat dari 38 responden dari Non Perguruan Tinggi ternyata 44,7% responden memberikan tanggapan sering merujuk, 42,1% responden memberikan tanggapan jarang merujuk, dan 13,2% responden memberikan tanggapan tidak pernah merujuk publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Hal ini memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sering merujuk dan hanya sebagian kecil yang memberikan tanggapan jarang atau tidak pernah merujuk publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN.

Tanggapan responden Perguruan Tinggi maupun Non Perguruan Tinggi yang sering merujuk publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN tersebut menunjukkan bahwa publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN mengandung informasi yang benar, andal dan akurat dan valid. Yang dimaksud dengan benar adalah informasi yang disampaikan sama dengan fakta yang diamati dan disajikan melalui metode ilmiah; andal berarti bahwa informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan dapat dikaji oleh pakar lain; akurat mempunyai arti kecermatan yang tinggi dan ketepatan pelaksanaan penelitian dan penyajiannya; serta valid mengandung makna keabsahan logika berfikir dalam penelitian dan analisisnya (Soehardjan, 2000). Di samping itu, ada kemungkinan kegiatan litbang dilakukan responden mempunyai kesamaan subjek atau isi dengan hasil litbang peneliti LAPAN yang dipublikasikan pada Majalah dan Warta LAPAN. Dengan demikian responden dapat mengenali metode yang digunakan, latar belakang bacaan dan dapat mendukung klaim sebuah temuan ilmiah. Lebih dari itu publikasi ilmiah LAPAN yang dirujuk responden ada kemungkinan dapat mendukung dan menunjang pelaksanaan program-program litbang yang sedang atau akan dilakukan di lembaganya, artinya bagi peneliti sangat membantu dalam penyusunan karyanya dan menghindari duplikasi penelitian dengan hasil litbang dari ilmuwan/ peneliti sebelumnya.

Dalam memasuki era informasi di abad globalisasi, adanya kegiatan responden di lembaganya yang berkaitan dengan kegiatan LAPAN, maka perlu dijajaki kemungkinan dilakukan kerjasama atau kolaborasi antar lembaga responden dengan LAPAN dalam melaksanakan program-program litbang bidang kedirgantaraan yang dapat memecahkan permasalahan bangsa dan negara yang bersifat nasional. Pengimplementasian kerjasama dan kolaborasi LAPAN dengan Perguruan Tinggi atau Non Perguruan Tinggi tersebut dapat

dilaksanakan dengan memanfaatkan sistem insentif yang dikembangkan oleh Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi (2000) dalam bentuk Riset Unggulan Terpadu (RUT), Riset Unggulan Kemitraan (RUK) dan Riset Unggulan Kemanusiaan dan Kemasyarakatan (RUKK) serta riset Unggulan Strategis nasional (RUSNAS).

4. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan tanggapan Responden Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi tentang minat baca dan rujukan responden terhadap publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN. Dalam hal ini, 68,3% responden Perguruan Tinggi dan 60,5% Non Perguruan Tinggi sering membaca publikasi ilmiah LAPAN, sedangkan disisi lain 60,9% responden Perguruan Tinggi dan 44,7% Non Perguruan Tinggi sering merujuk publikasi ilmiah LAPAN. Secara umum dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden Perguruan Tinggi maupun Non Perguruan Tinggi memiliki minat baca yang tinggi dan sering merujuk publikasi ilmiah LAPAN pada Majalah dan Warta LAPAN, dan hanya sebagian kecil responden yang minat bacanya rendah dan jarang merujuk publikasi ilmiah LAPAN tersebut.

Hasil penelitian ini mengungkapkan data kuantitatif yang disarankan dapat menjadi masukan bagi Pimpinan LAPAN dalam pengambilan langkah-langkah peningkatan kesadaran dan menumbuh kembangkan perhatian mereka melalui publikasi ilmiah pada masa mendatang yang disajikan dalam bentuk basis data secara full text pada Web LAPAN agar dapat diakses oleh para pengguna informasi dan didownload secara langsung sehingga mereka memperoleh informasi mutakhir.

DAFTAR RUJUKAN

1. Herlina, Erna. *Analisis Sitiran Publikasi Hasil Penelitian Pertanian*, dalam Jurnal Perpustakaan Pertanian, 4(2):1995,p.33-38
2. KMNRT. *Membudayakan dan mendayagunakan Iptek*. Jakarta: KMNRT.2000.Pusdokino LAPAN. 2000.
3. Prihanto, Igif G; Sri Redjeki; Sri Rahayu. *Analisis Sitiran Majalah/ Jurnal Ilmiah Bidang Kedirgantaraan*. Dalam Warta LAPAN No. 57: 1998, p.19-25
4. Pusdokino LAPAN. *Studi Efektifitas Penyebaran Informasi Kedirgantaraan Pada Majalah dan Warta LAPAN*. Jakarta: Pusdokino LAPAN.2000
5. Siegel, Sidney. *Statistik Nonparametrik: Untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta:PT. Gramedia. 1992.
6. Soehardjan, M. *Pengertian Tentang Mutu Karya tulis Ilmiah*, dalam Jurnal Perpustakaan Pertanian, 9(1):2000,p.18-21
7. Usman, Husaini; Akbar, Purnomo Setiady. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.